



Article info : *Received*: Juni 2022 ; *Revised* : Agustus 2022 ; *Accepted*: November 2022

Menumbuhkan Kecakapan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di Desa Cihambulu Subang Jawa Barat

Nufzatutsaniah¹; Nurismalatri²; Nardi Sunardi³

Universitas Pamulang, dosen01011@unpam.ac.id

Abstrak. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu untuk mengedukasi masyarakat di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Subang Jawa Barat khususnya anak-anak dengan memberikan edukasi ilmu bagaimana cara menumbuhkan kecakapan dalam hal literasi keuangan kepada anak usia dini. Semua orang tua dan guru tentu ingin membesarkan dan mendidik anak-anak dan siswanya dengan baik. Pengasuhan anak yang baik tak sekadar mencukupi kebutuhan jasmani seperti kesehatan, pangan, sandang, dan papan, tetapi juga membekali siswa dan anak dengan kecakapan hidup yang memungkinkan mereka untuk hidup mandiri dan menata kehidupan mereka dengan baik. Salah satu kecakapan hidup yang penting adalah kemampuan seseorang untuk menata dan mengelola sumber daya yang dimiliki, agar dia mampu mengambil keputusan-keputusan yang bijak dalam kehidupannya. Salah satu sumber daya yang penting dikelola adalah uang. Kemampuan mengelola keuangan merupakan kecakapan hidup yang penting untuk menghindari seseorang dari keputusan hidup yang salah, yang berpengaruh tidak baik terhadap tatanan kehidupannya. Banyak anak-anak menghabiskan uang hanya untuk jajan, beli kuota bahkan membeli voucher game online. Mereka tidak memikirkan orang tua mempunyai uang atau tidak, apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini, banyak orang tua yang terkena imbasnya. Oleh karena itu, kecakapan literasi finansial tidak hanya penting bagi kita, orang dewasa. Kecakapan ini perlu ditumbuhkan sejak dini.

Kata Kunci : Literasi Keuangan; anak usia dini

Abstract. The purpose of this Community Service (PKM) is to reduce the community in Cihambulu Village, Pabuaran Subang District, West Java, especially children by providing knowledge education on how to grow skills in terms of financial literacy to early childhood. All parents and teachers certainly want to raise and educate their children and students well. Good parenting does not only fulfill physical needs such as health, food, clothing, and housing, but also equips students and children with life skills that enable them to live independently and organize their lives well. One of the important life skills is a person's ability to organize and manage the resources he has, so that he is able to make wise decisions in his life. One of the most important resources to manage is money. The ability to manage finances is an important life skill to prevent a person from making wrong life decisions, which have an adverse effect on the order of his life. Many children spend money just for snacks, buy quotas and even buy online game vouchers. They don't think about their parents having money or not, especially during a pandemic like now,

many parents are affected. Therefore, financial literacy skills are not only important for us, adults. This skill needs to be cultivated from an early age.

Keywords: *financial literacy; early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan mengenai keuangan perlu di ajarkan oleh guru maupun orang tua kepada siswa didik mulai dari jenjang pendidikan paling awal. pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (essential life skills). pengenalan menabung penting sekali diajarkan kepada siswa didik sedini mungkin. menabung merupakan kebiasaan baik dan jika berhasil diresapi, kebiasaan ini akan menjadi budaya yang membentuk karakter hemat dan gemar menabung.

nilai-nilai inilah yang akan kami tanamkan kepada generasi muda. harapan kami, ketika memasuki usia produktif, mereka pandai mengelola keuangan dan mampu mengakses produk keuangan sesuai dengan kebutuhan, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka.

semua orang tua dan guru tentu ingin membesarkan dan mendidik anak-anak dan siswanya dengan baik. Pengasuhan anak yang baik tak sekedar mencukupi kebutuhan jasmani seperti kesehatan, pangan, sandang, dan papan, tetapi juga membekali siswa dan anak dengan kecakapan hidup yang memungkinkan mereka untuk hidup mandiri dan menata kehidupan mereka dengan baik.

salah satu kecakapan hidup yang penting adalah kemampuan seseorang untuk menata dan mengelola sumber daya yang dimiliki agar dia mampu mengambil keputusan-keputusan yang bijak dalam kehidupannya. salah satu sumber daya yang penting dikelola adalah uang. kemampuan mengelola keuangan merupakan kecakapan hidup yang penting untuk menghindarkan seseorang dari keputusan hidup yang salah, yang berpengaruh tidak baik terhadap tatanan kehidupannya. oleh karena itu, kecakapan literasi finansial tidak hanya penting bagi kita, orang dewasa. kecakapan ini perlu ditumbuhkan sejak dini.

Banyak pilihan hidup yang harus diambil oleh orang dewasa. Banyak di antara keputusan itu terkait dengan pengelolaan keuangan. Kecakapan literasi finansial merupakan kecakapan untuk mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan. Keputusan yang bijak perlu diambil mengingat uang merupakan sumber daya yang terbatas. Kecakapan literasi finansial mencakup pengelolaan pendapatan untuk disimpan (ditabung atau diinvestasikan), dibelanjakan dengan bijaksana, dan dibagi kepada orang lain yang membutuhkan. Kecakapan ini memotivasi seseorang untuk bertindak secara bertanggungjawab dan bijaksana, sekaligus mendorong kepedulian sosial. Nilai-nilai karakter ini sangat relevan dengan pendidikan anak, khususnya anak usia dini.

Kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijak merupakan kecakapan hidup yang penting. Sejak lahir, bahkan sebelum mampu berkomunikasi secara verbal, anak telah mampu membuat keputusan tentang hal sederhana, misalnya terkait makanan dan minuman yang diinginkannya. Semakin dewasa, keputusan hidup yang diambil seseorang semakin sulit, kompleks, dan memiliki dampak yang signifikan tidak hanya terhadap dirinya, tetapi juga orang lain di sekitarnya. Untuk itu, kemampuan membuat keputusan bijak perlu

ditumbuhkan dan dilatih. Sejak dini, siswa dan anak perlu diberi kesempatan seluas mungkin untuk memilih, membuat keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusannya.

literasi sendiri merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, memaknai, menciptakan, berkomunikasi menggunakan materi cetak dan tertulis dalam beragam konteks.

salah satu kegiatan budaya literasi adalah membiasakan membaca buku di rumah agar kegiatan ini menyenangkan dan terus diingat oleh anak hingga dewasa. salah satu caranya dengan memilih buku dengan seri bergambar yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya seperti buku dongeng dan buku cerita anak.

terkait kecakapan literasi keuangan, keputusan yang diambil anak usia dini dapat berupa hal-hal yang relevan dengan minat, kemampuannya berpikir dan pengalaman kesehariannya. kecakapan literasi finansial yang dapat ditumbuhkan pada diri siswa dan anak mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang sejak dini anak perlu mengenali dan memahami bentuk dan warna uang yang beragam. baik itu uang di dalam negeri maupun di mancanegara. ajaklah siswa dan anak untuk mengenali dan mengamati gambar beserta warna pada uang. kemudian, ajak siswa dan anak untuk mengenali bahwa ragam bentuk dan warna uang tersebut mencerminkan nilai uang yang berbeda-beda.
2. pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan
ajaklah siswa dan anak untuk mengenali bahwa uang dapat digunakan untuk mendapatkan benda atau jasa yang dibutuhkan, anak perlu diajak belajar untuk menggunakan uang dengan bijaksan. karenanya, anak usia dini perlu dibiasakan untuk mengenali dan membedakan kebutuhan dan keinginannya.
3. pengetahuan dan keterampilan untuk menyetor uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari.
sejak dini, kenalkan siswa dan anak kepada kegiatan menabung. tunjukkan aneka celengan dengan bentuk-bentuk lucu yang disukainya. ajak mereka memasukkan uang ke dalam celengan tersebut baik di sekolah maupun di rumah. tanyakan benda apa yang sangat diinginkannya. orang tua dapat menunjukkan kepada mereka bahwa sebagian pendapatan sengaja disisihkan setiap hari untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan oleh keluarga.
4. kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan
berbagi kepada teman dan orang lain merupakan kemampuan yang perlu dilatih pada anak usia dini. biasakan siswa dan anak untuk memperhatikan orang-orang di sekitar mereka yang membutuhkan bantuan. ajaklah siswa dan anak untuk memikirkan cara untuk membantu mereka.

Prinsip utama menumbuhkan kecakapan literasi finansial adalah mengembangkan karakter baik pada anak usia dini, misalnya tanggung jawab, kesederhanaan, dan kepedulian. Meski demikian, pendidikan karakter bagi anak usia dini tidak efektif apabila dilakukan secara verbal semata. Sebagai guru dan orang tua, Anda perlu memberikan

keteladanan dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan siswa dan anak dalam praktik baik pengelolaan keuangan di sekolah dan di rumah. Apabila anak tumbuh menyaksikan praktik hidup sederhana, hemat, dan bijak dalam berbelanja dalam kehidupan mereka sehari-hari, mereka akan membawa kebiasaan ini hingga dewasa.

Perkembangan anak ditentukan oleh peran guru dan orang tua. Oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami tahapan perkembangan anak usia dini, terutama sebelum mereka memasuki dunia sekolah formal pada usia 6 tahun. Terdapat empat aspek perkembangan anak usia dini pada rentang 5-6 tahun yang harus tumbuh dan berkembang secara berdampingan.

perkembangan anak ditentukan oleh peran guru dan orang tua. oleh karena itu, guru dan orang tua perlu memahami tahapan perkembangan anak usia dini, terutama sebelum mereka memasuki dunia sekolah formal pada usia 6 tahun. terdapat empat aspek perkembangan anak usia dini pada rentang usia 5 sampai 6 tahun yang harus tumbuh dan berkembang secara berdampingan :

1. tahap perkembangan fisik motorik

- perkembangan motorik kasar
- perkembangan motorik halus

2. tahapan perkembangan kognitif

- belajar memecahkan masalah sederhana terutama terkait penerimaannya di lingkungan baru
- berpikir logis
- berpikir simbolik

3. tahapan perkembangan bahasa

- memahami bahasa
- mengungkapkan bahasa

4. tahapan pencapaian perkembangan sosial emosional

- tahapan kesadaran diri
- perilaku prososial

METODOLOGI PELAKSANAAN

1. Program ini menumbuhkan kecakapan literasi keuangan pada anak usia dini yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei – 16 Mei 2022
2. Kegiatan ini dihadiri oleh 3 orang Pendamping (Dosen Universitas Pamulang Program Studi Manajemen S1), 2 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen S1 Universitas Pamulang dan peserta 15 orang anak-anak
3. Metode Pendekatan yang diterapkan dalam PKM ini yaitu Metode yang digunakan menggunakan 2 metode yaitu metode ceramah dan pelatihan. Metode Pelaksanaannya

Berdasarkan Solusi Dan Target Luaran dari rencana pelaksanaan program PKM yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

1. Metode Ceramah.

Ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dalam mengatasi permasalahan melalui peningkatkan wawasan, pemahaman bagi anak-anak. Dalam metode ini, anak-anak diberikan diberikan materi Prinsip utama menumbuhkan kecakapan literasi finansial adalah mengembangkan karakter baik pada anak usia dini, misalnya tanggung jawab, kesederhanaan, dan kepedulian. Meski demikian, pendidikan karakter bagi anak usia dini tidak efektif apabila dilakukan secara verbal semata. Sebagai guru dan orang tua, Anda perlu memberikan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari dan melibatkan siswa dan anak dalam praktik baik pengelolaan keuangan di sekolah dan di rumah. Apabila anak tumbuh menyaksikan praktik hidup sederhana, hemat, dan bijak dalam berbelanja dalam kehidupan mereka sehari-hari, mereka akan membawa kebiasaan ini hingga dewasa.

2. Metode Pelatihan.

Kemampuan untuk mengambil keputusan dengan bijak merupakan kecakapan hidup yang penting. Sejak lahir, bahkan sebelum mampu berkomunikasi secara verbal, anak telah mampu membuat keputusan tentang hal sederhana, misalnya terkait makanan dan minuman yang diinginkannya. Semakin dewasa, keputusan hidup yang diambil seseorang semakin sulit, kompleks, dan memiliki dampak yang signifikan tidak hanya terhadap dirinya, tetapi juga orang lain di sekitarnya. Untuk itu, kemampuan membuat keputusan bijak perlu ditumbuhkan dan dilatih. Sejak dini, siswa dan anak perlu diberi kesempatan seluas mungkin untuk memilih, membuat keputusan, serta mempertimbangkan konsekuensi dari keputusannya. Terkait kecakapan literasi keuangan, keputusan yang diambil anak usia dini dapat berupa hal-hal yang relevan dengan minat, kemampuannya berpikir, dan pengalaman kesehariannya. Kecakapan literasi finansial yang dapat ditumbuhkan pada diri siswa dan anak mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang. Sejak dini anak perlu mengenali dan memahami bentuk dan warna uang yang beragam. Ajaklah siswa dan anak untuk mengenali dan mengamati gambar beserta warna pada uang. Kemudian, ajak siswa dan anak untuk

mengenali bahwa ragam bentuk dan warna uang tersebut mencerminkan nilai uang yang berbeda-beda.

- b. Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan serta keinginan. Ajaklah siswa dan anak untuk mengenali bahwa uang dapat digunakan untuk mendapatkan benda atau jasa yang dibutuhkan. Anak perlu diajak belajar untuk menggunakan uang dengan bijaksana. Karenanya, anak usia dini perlu dibiasakan untuk mengenali dan membedakan kebutuhan dan keinginannya.
- c. Pengetahuan dan keterampilan untuk menyisakan uang guna disimpan dan digunakan di kemudian hari. Sejak dini, kenalkan siswa dan anak kepada kegiatan menabung. Tunjukkan aneka celengan dengan bentukbentuk lucu yang disukainya. Ajak mereka memasukkan uang ke dalam celengan tersebut baik di sekolah maupun di rumah. Tanyakan benda apa yang sangat diinginkannya. Orang tua dapat menunjukkan kepada mereka bahwa sebagian pendapatan sengaja disisihkan setiap hari untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan oleh keluarga.
- d. Kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan. Berbagi kepada teman dan orang lain merupakan kemampuan yang perlu dilatih pada anak usia dini. Biasakan siswa dan anak untuk memperhatikan orang-orang di sekitar mereka yang membutuhkan bantuan. Ajaklah siswa dan anak untuk memikirkan cara untuk membantu mereka.

HASIL DAN DISKUSI

1. Anak-anak diajak untuk mengenali dan mengamati gambar beserta warna pada uang. Kemudian, ajak siswa dan anak untuk mengenali bahwa ragam bentuk dan warna uang tersebut mencerminkan nilai uang yang berbeda-beda.
2. Anak-anak diajak untuk mengenali bahwa uang dapat digunakan untuk mendapatkan benda atau jasa yang dibutuhkan. Anak perlu diajak belajar untuk menggunakan uang dengan bijaksana. Karenanya, anak usia dini perlu dibiasakan untuk mengenali dan membedakan kebutuhan dan keinginannya.
3. Anak-anak diajak kepada kegiatan menabung. Tunjukkan aneka celengan dengan bentukbentuk lucu yang disukainya. Ajak mereka memasukkan uang ke dalam celengan tersebut baik di sekolah maupun di rumah. Tanyakan benda apa yang sangat diinginkannya. Orang tua dapat menunjukkan kepada mereka bahwa sebagian pendapatan sengaja disisihkan setiap hari untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkan oleh keluarga.
4. Anak-anak diajak untuk memperhatikan orang-orang di sekitar mereka yang membutuhkan bantuan. Ajaklah siswa dan anak untuk memikirkan cara untuk membantu mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan naskah Anda didefinisikan apa yang baru dari naskah Anda untuk pengetahuan dan keberhasilan program keterlibatan masyarakat Anda, manfaat bagi masyarakat atau komunitas dan kontribusi teoritik dari naskah Anda. Kesimpulan ini maksimal 2 paragraf.

1. Anak-anak lebih terampil dalam mengenal ragam jenis uang
2. Anak-anak lebih terampil dalam membedakan kegunaan uang antra kebutuhan dan keinginan
3. Anak-anak lebih terampil dalam menyisakan uang untuk di simpan di kemudian hari
4. Anak-anak lebih memperhatikan orang-orang sekitar yang lebih membutuhkan

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika Ada)

Terima kasih kepada Kepala Desa Cihambulu dan masyarkatnya yang telah membantu menyukseskan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu dari tri dharma perguruan tinggi. Dimana dosen diwajibkan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PKM) setiap semesternya. Terima kasih juga kepada Kaprodi Manajemen S1, Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan LPPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Clay, M. M. (2001). *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Dewayani, S., & Setiawan, R. (2018). *Saatnya Bercerita: Mengenalkan Literasi Sejak Dini*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2021). The Effect of Financing and Online Marketing on MSMEs Income Increasing at Intermoda Modern Market BSD City Tangerang Selatan. *AJHSSR Vol 5 Issue 7*, 25 - 34.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Stewart, R.A., Bailey-White, S., Shaw, S., Compton, E., & Ghoting, S. (2014). Enhanced Storytimes: Effects on Parent/Caregiver Knowledge, Motivation, Behaviors. *Children and Libraries*. Summer Edition. Diambil dari <https://journals.ala.org>
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).

Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).

Trelease, Jim. 2013. *The Read Aloud Handout*. New York: Penguin Books.